

JEMBATAN TERTINGGI PROYEK KERETA CEPAT JAKARTA-BANDUNG

Foto udara struktur jembatan tertinggi proyek Kereta Cepat Jakarta - Bandung Section Tunnel #6 DK 88 di Desa Depok, Purwakarta, Jawa Barat, Selasa (15/6). Konstruksi jembatan tersebut memiliki tinggi lebih dari 60 meter dan panjang 160 meter tipe balance cantilever serta dikerjakan dengan metode cor di tempat menggunakan alat form traveler selama 14 bulan.



IDN/ANTARA

Restrukturisasi Kredit BRI Rp185,29 Triliun

Pertumbuhan kredit BRI didorong oleh berbagai segmen pinjaman, terutama pada pinjaman pada UMKM. Sunarso memaparkan porsi pinjaman UMKM BRI pada kuartal I-2021 ini tetap terjaga sebesar 80,12%, tumbuh dari rata-rata sebelumnya 78%.

JAKARTA (IM) - PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) menyampaikan pada kuartal I 2021 ini total kredit BRI tumbuh 1,4% menjadi Rp896 triliun dari sebelumnya pada periode yang sama sejumlah Rp884,2 triliun.

Direktur Utama BRI Sunarso juga mengatakan, aset BRI saat ini mencapai Rp1.374 triliun dan itu artinya tumbuh

6,8%. Meski masih tumbuh positif, namun pertumbuhan itu disebut menurun.

Ia mengatakan, turunnya pertumbuhan aset tersebut juga disebabkan karena adanya pengalihan portofolio dari Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRISyariah) ke Bank Syariah Indonesia (BSI). Seperti diketahui BSI sendiri merupakan hasil penggabun-

gan dari 3 bank syariah milik bank BUMN.

"Aset BRI juga tumbuh positif Rp1.374 triliun dan itu artinya tumbuh 6,8%. Ini tentu saja dikatakan berkurang karena sebelum Desember 2020 portofolio BRI masih memiliki Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRISyariah). Setelah BRISyariah merger dengan Bank Syariah Indonesia (BSI), portofolio BRISyariah dikonsolidasikan ke Bank Mandiri, baik kredit, dana pihak ketiga dan aset," kata Sunarso dalam Rapat dengan Komisi XI DPR RI secara virtual, Selasa (15/6).

Sementara untuk pertumbuhan kredit BRI didorong oleh berbagai segmen pinjaman pada UMKM. Sunarso memaparkan porsi pinjaman UMKM BRI pada kuartal I-2021 ini tetap terjaga sebesar

80,12%, tumbuh dari rata-rata sebelumnya 78%.

"Saya ingin sampaikan bahwa dulu-dulu BRI sulit untuk mencapai porsi pinjaman UMKM ke angka 80%, rata-rata paling tinggi 78% dan sekarang kita jaga di 80,12%. Kini portofolio kredit BRI adalah kepada UMKM," terangnya.

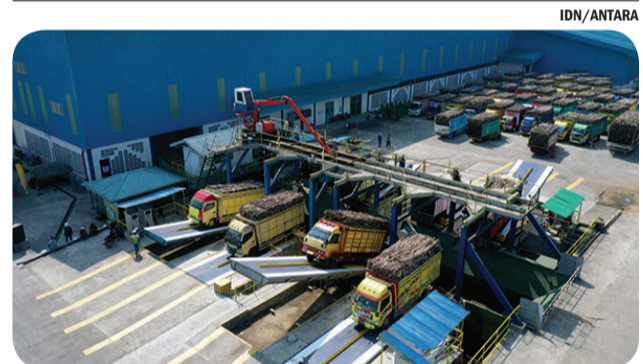
Pertumbuhan pinjaman UMKM sendiri tercatat sebesar 55%. Selain itu, pertumbuhan kredit Bank BRI juga didorong oleh pinjaman dari mikro atau pinjaman oleh kalangan menengah ke bawah yang tumbuh sebesar 12%.

Kemudian pinjaman menegahterkontraksi -2,2%, dan pinjaman konsumen tumbuh 1,7%. Pertumbuhan korporasi atau pinjaman dari perusahaan atau badan usaha juga terkontraksi -12,3%. BRI juga mencatat nilai

restrukturisasi kredit sejak pandemi covid-19 melanda saat ini berada di posisi Rp185,29 triliun per April 2021. Angka itu turun dari posisi Maret 2021 sebesar Rp227 triliun.

"Sekarang outstanding yang bekas direstrukturisasi itu sudah menurun Rp185,29 triliun. Artinya turun Rp47,1 triliun," jelas Sunarso.

Sunarso mengungkap, penurunan itu disebabkan karena sebagian besar nasabah BRI sudah mampu membayar kreditnya. "Rp47,1 triliun itu kenapa bisa keluar dari restrukturisasi? Yang mengembirakan adalah alhamdulillah Rp38,07 triliun yang kita restrukturisasi itu benar-benar sudah membayar," ungkapnya. • **hen**



IDN/ANTARA

UPAYA PEMENUHAN KEBUTUHAN GULA NASIONAL

Foto udara antrean truk pengangkut tebu di pabrik gula PT. Rejoso Manis Indo (RMI) Blitar, Jawa Timur, Selasa (15/6). Pada musim giling tebu 2021 yang dimulai pertengahan Juni 2021 ini, PT.RMI menargetkan mampu produksi gula sebanyak 1,2 juta Ton selama 130 hari masa giling, dan ditargetkan mampu memenuhi sekitar 40 persen kebutuhan gula nasional yang diperkirakan mencapai 5,8 juta ton tahun ini.

Mendag Sebut Perdagangan Global Jadi Kunci Kemajuan UMKM

JAKARTA (IM) - Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi mengungkapkan, perdagangan lintas negara menggunakan sistem elektronik merupakan suatu keniscayaan. Untuk itu, Pemerintah mendorong pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk melakukan berbagai terobosan dalam memanfaatkan peluang perdagangan global.

Hal ini diungkapkan Mendag Lutfi dalam kegiatan webinar Dialog Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia dan Shopee Indonesia dengan tema "UMKM Indonesia Menuju Pasar Global" di Jakarta, Senin (14/6).

"Perdagangan global menggunakan sarana elektronik membawa keuntungan dan terobosan untuk menciptakan pelaku usaha baru yang tangguh. Tetapi harus ada urutan yang harus dilakukan," kata Lutfi, seperti dilansir dari laman Kemendag, Selasa (15/6).

Lutfi melanjutkan, misalnya dalam mendorong pelaku UMKM dari sektor informal menjadi sektor formal melalui berbagai kemudahan perizinan. "Bila tanpa izin, UMKM tidak bisa masuk ke sektor formal untuk mendapatkan akses permodalan. Pemerintah telah memberikan program permodalan tanpa jaminan untuk UMKM," tandasnya.

Dikatakan Lutfi, untuk menangkap peluang dalam perdagangan global, UMKM harus kuat. Saat ini terjadi ketimpangan yang cukup besar antara jumlah pelaku ekspor kategori pengusaha besar dan

gan UMKM. Artinya UMKM untuk ekspor adalah usaha yang masih memerlukan dukungan. Untuk itu, Kemendag bersama instansi terkait lainnya bertujuan untuk menjaga UMKM. Kemendag akan menganalisis permasalahan di lapangan, baik antar negara (crossborder) maupun domestik.

"Pelaku usaha Indonesia terbiasa berkolaborasi dan bersaing. Di tengah iklim usaha yang kompetitif, Pemerintah sedang mempersiapkan peraturan agar perdagangan menjadi lebih adil, seimbang, dan bermanfaat," ujar Lutfi.

Ia menambahkan, perdagangan digital Indonesia dalam pasar global memiliki peluang yang sangat besar. Misalnya, lokapasar untuk produk pertanian. Pelaku usaha Indonesia mendapat informasi bahwa terdapat kebutuhan produk buah-buahan yang besar di Timur Tengah karena sedang memasuki musim panas. Jika dapat memanfaatkan hal tersebut, pelaku usaha Indonesia dapat mengirimkan produknya langsung ke pasar tersebut.

"Jadi, lokapasar harus dilindungi dan menjadi peluang. Yang tidak boleh adalah perdagangan yang tidak adil dan melanggar asas-asas perdagangan," ujarnya.

Lebih jauh ia mengatakan, dengan adanya perdagangan melalui sistem elektronik, perdagangan UMKM menjadi lebih mudah dan dekat. Apalagi dengan didukung infrastruktur yang dibangun pemerintah, logistik menjadi lebih murah. • **dot**

Tekan Bahan Baku Impor, Pemerintah Kuatkan Rantai Pasok Industri Refraktori

JAKARTA (IM) - Pemerintah Indonesia, melalui Kementerian Perindustrian (Kemendag) terus berupaya menguatkan rantai pasok untuk industri refraktori sehingga dapat berdaya saing, baik di kancah domestik maupun global. Sebab, industri refraktori merupakan sektor padat modal yang perlu dipacu pengoptimalan bahan baku lokalnya seiring dengan implementasi kebijakan substitusi impor.

"Kebijakan pengembangan sektor industri pengolahan difokuskan pada penguatan rantai pasok untuk menjamin ketersediaan bahan baku serta energi yang berkesinambungan dan terjangkau sesuai amanat dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian," kata Direktur Jenderal Industri Kimia, Farmasi dan Tekstil (IKFTI) Muhammad Khayam di Jakarta, seperti dilansir dari laman Kemendag, Selasa (15/6).

Khayam menjelaskan, industri refraktori dinilai sebagai salah satu sektor strategis karena produksinya untuk menopang kebutuhan berbagai manufaktur lainnya. "Hasil dari industri refraktori ini umumnya digunakan sebagai pelapis untuk tungku, kiln, insinator, dan reaktor tahan api pada industri semen, keramik, kaca

dan pengecoran logam," tuturnya.

Khayam optimistis, apabila industri refraktori ini tumbuh berkembang dan memiliki performa gemilang, akan mendukung kinerja sektor industri pengolahan nonmigas, khususnya kelompok industri bahan galian nonlogam.

"Pada triwulan I tahun 2021, kontribusi industri bahan galian nonlogam terhadap pengolahan sebesar 2,57 persen dan perkembangan nilai investasi industri bahan galian nonlogam mencapai Rp5,46 triliun," paparnya.

Melihat potensi tersebut, Khayam menegaskan, pihaknya bertekad untuk menciptakan iklim usaha yang kondusif melalui penerapan berbagai program dan kebijakan yang tepat sasaran. Tujuannya agar geliat sektor industri di tanah air dapat kembali bergairah di tengah gempuran dampak pandemi Covid-19.

"Langkah yang perlu diakselerasi, antara lain mewujudkan rantai pasok industri refraktori yang solid dan mengoptimalkan tingkat kandungan dalam negeri (TKDN). Hal ini nantinya dapat membantu tercapainya target substitusi impor 35% pada tahun 2022," imbuhnya.

Guna memacu produktivitas industri refraktori, Direktur Industri Semen, Keramik, dan Pengolahan Bahan Galian Non Logam Kemendag, Adie Rochmanto Pandiangan menyampaikan, perlu juga upaya untuk menarik investasi, menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten, dan pemanfaatan teknologi digital atau industri 4.0.

Ketua Umum AS-RINDO Basuki Sudarsono mengatakan, produk jadi refraktori dibuat dari bahan baku dasar alumina dengan komposisi 95% impor dan hanya 5% yang menggunakan produk lokal. Sedangkan, produk refraktori bermerek global saat ini diimpor lebih dari 50% atau nilainya kurang lebih Rp2,2 triliun.

"Dengan adanya nota kesepahaman kami dengan PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA), merupakan bentuk komitmen bersama dalam upaya memasok bahan baku lokal. Diharapkan, upaya ini juga dapat menekan impor bahan baku refraktori dan menyukseskan program substitusi impor yang dicanangkan oleh pemerintah," papar Basuki. • **dro**



IDN/ANTARA

NERACA DAGANG RI SURPLUS

Suasana aktivitas bongkar muatan peti kemas di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Utara, Selasa (15/6). Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat neraca perdagangan Indonesia pada bulan Mei 2021 kembali surplus sebesar 2,36 miliar dollar AS dan menjadi tertinggi sepanjang tahun 2021.



SU 01019
TELEPON KE LUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

Nelpon Hemat Ke Luar Negeri
Suara Jernih ngobrol pun nyaman

Cuma Rp 6 an-/detik

Tekan Kode Akses 01019
TELKOMSEL dan XL

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxx

https://www.facebook.com/GaharuTelecom https://www.twitter.com/GaharuTelecom

* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6 an-/detik dengan menggunakan GSM Telkomsel
* Tarif belum termasuk PPN & pembuatan per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAKAN HUBUNGI
Customer Service : 021-634 5009
Mobile : 0811 17 50 291-95
SMS : 0811 17 50 369
E-mail : support@gaharu.co.id

GAHARU
TELEKOM
www.gaharu.co.id

LPKR Cetak Laba Rp256 Miliar

JAKARTA (IM) - PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR) mencatatkan pertumbuhan positif pada kuartal pertama 2021. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan laba bersih yang naik menjadi Rp256 miliar.

Perseroan juga telah membukukan total aset dan pendapatan tumbuh 9,9% menjadi Rp3,41 triliun. Sedangkan pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA) tumbuh 31% menjadi Rp924 miliar dibandingkan para kuartal pertama tahun 2020 yang hanya menyentuh angka Rp704 miliar.

Secara rinci, bisnis Real Estate Development ini tumbuh 23% YoY (year on year) menjadi Rp837 miliar dari Rp678 miliar pada tahun 2020. Perseroan juga mengklaim angka tersebut didukung oleh penyelesaian pembangunan apartemen dan serah terima unit di proyek Embarcadero di Bintaro, proyek Orange County di Cikarang serta proyek Hillcrest dan Fairview Tower di Lippo Village.

Pendapatan dari Real Estate Management & Services pada kuartal pertama 2021 tumbuh sebesar 7% menjadi Rp2,56 triliun dari Rp2,39 triliun pada kuartal pertama 2020.

Ditambah dengan pendapatan dari rumah sakit yang tumbuh sebesar 2% menjadi Rp1,91 triliun dibandingkan Rp1,88 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya.

CEO LPKR John Riady menjelaskan, pihaknya pada 2021 ini banyak melakukan pengembangan terutama dalam hal pra-penjualan. Dimana hasilnya pada pra penjualan menumbuhkan pendapatan sebesar 86 persen menjadi Rp1,31 triliun. "Sedangkan bisnis rumah sakit terus menunjukkan sinyal positif seiring dengan meningkatnya vaksinasi. Secara grup, kami terus mendukung upaya Pemerintah untuk upaya vaksinasi melalui fasilitas mad dan rumah sakit kami. Sampai sekarang, sekitar 150 ribu warga Indonesia telah divaksin melalui fasilitas yang kami sediakan," ujarnya. • **dot**

Erick Targetkan Setoran Dividen BUMN Capai Rp35 Triliun

JAKARTA (IM) - Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir mengatakan, setoran dividen BUMN kepada negara tahun ini ditargetkan mencapai Rp35 triliun. Angka itu lebih besar dari realisasi 2020 yang hanya mencapai Rp26 triliun.

"Insya Allah tahun ini ada peningkatan (dividen) akan di angka Rp35 (triliun)," katanya dalam webinar yang diselenggarakan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Selasa (15/6).

Erick menyebutkan, setoran dividen pada 2020 itu merosot jauh dari target yang diharapkan Rp40 triliun. Melesetnya target itu tidak lain karena dampak pandemi Covid-19.

"Kita ingin bagaimana perbaikan di BUMN berdasarkan human capital yang baik, bisnis yang baik sehingga targetnya kembali kita bisa memberikan dividen sebanyak-banyaknya kepada negara," tuturnya.

Akibat pandemi Covid-19 ini, Erick menyebut 90% BUMN terdampak. Hanya 10% sisanya yang dinilai masih bisa tumbuh di situasi saat ini. "Kita sekarang hanya mempunyai empat grup yaitu telco, healthcare, plantations, food dan agri yang bisa kita anggap masih growing. Lainnya kalau kita bandingkan sangat dalam impact covid karena memang situasi yang terjadi nggak ada kepastian," kata Erick.

Sebagai respons terhadap pandemi Covid-19 tersebut, Erick telah menyiapkan roadmap BUMN 2020-2024 yang dibagi menjadi lima tahapan. "Kita coba petakan 5 tahapan fondasi yang harus dilakukan di BUMN baik dari perbaikan sistem pemetaan, database, peningkatan inovasi, proses investasi, dan perbaikan human capital itu sendiri," tandasnya. • **pan**